

BAB III

METODE PENELITIAN

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, artinya penulis memaparkan seluruh aspek yang berkenaan dengan penelitian nilai dari kegiatan pelaksanaan penelitian, pemaparan hasil penelitian atau deskripsi data, analisis data, interpretasi data dengan penyampaian kesimpulan penulis terhadap hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2012: 6) yang mengatakan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Bog dan Taylor (Muhammad 2014: 30) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis dari kegiatan orang-orang yang dapat dialami. Metode deskriptif kualitatif ini, peneliti mengamati percakapan mahasiswa baru Pattani Thailand dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungagung.

E. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan pengamatan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklafikasi dan mengikhtisarkan.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamatan partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informasi dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi social yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada di lapangan.

Peneliti akan melakukan pengamatan dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan.

F. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini lokasi di sekretaris mahasiswa Pattani dekat kampus IAIN Tulungagung:

1. Sekretariat mahasiswa Pattani adalah tempat melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa baru, khusus mahasiswa baru Pattani Thailand.
2. Sekretariat mahasiswa Pattani adalah tempat berkumpul mahasiswa Pattani ketika melaksanakan acara atau kegiatan-kegiatan.

G. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa baru yang berada di IAIN Tulungagung. Mahasiswa baru menghasilkan tuturan yang mengandung fenomena campur kode. Tuturan dari mahasiswa baru tersebutlah akan digambarkan dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu 4 mahasiswa baru yang berasal dari Pattani Thailand.

H. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru Pattani Thailand dalam pembelajaran bahasa Indonesia di IAIN Tulungagung. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/sudjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009: 80).

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive proportional random sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009 : 68).

Jadi, sampel yang diteliti adalah 4 orang pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru Pattani Thailand dalam

pembelajaran bahasa Indonesia di IAIN Tulungagung yang diklasifikasi terjadi peristiwa campur kode, yang terekam pada saat penulis mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan 22 hari dari tanggal 17 November 2019—08 Desember 2019, yaitu empat kali pertemuan. Dengan demikian, seluruh tuturan yang mengandung campur kode pada saat penulis mengambil data dijadikan sebagai sampel untuk menentukan unsur-unsur bahasa dan bahasa yang dominan tercampur dalam peristiwa campur kode yang terjadi dalam tuturan mahasiswa baru PattaniThailand dalam pembelajaran bahasa Indonesia di IAIN Tulungagung.

No	NAMA	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1.	Miss. Eman Rawaeng		1	1
2.	Mr. IbrohemCeklong	1		1
3.	Mr. Muhammad Kharafi Salaemae	1		1
4.	Asma' Ma'lee		1	1

3. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Alat Rekam

Alat rekam merupakan alat digunakan untuk merekam tuturan informasi. Alat rekam berfungsi merekam data tuturan dari informan

untuk ditranskripsikan ke dalam tulisan. Alat rekam dalam penelitian ini berupa handphone.

b. Alat tulis

Alat tulis berfungsi untuk menulis data-data yang diperoleh dari rekaman. Hal ini disebut transkripsi. Selain itu tulisan digunakan untuk mentaliterasi data dan menganalisis bahasa. Alat tulis dapat berupa pena, pensil, dan lainnya.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan dalam mengumpulkan data. Tahapan-tahapan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik wawancara. Pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014:145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, untuk mengetahui campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru PataniThailand dalam pembelajaran bahasa Indonesia di IAIN Tulungagung. Pengamatan

dilakukan untuk memberikan gambaran dalam melakukan tahap penelitian selanjutnya. Pengamatan dilakukan dari bulan November hingga Desember 2019.

2. Teknik simak bebas libat cakap

Menurut Mahsun (2005: 92-94) teknik simak bebas libat cakap, dalam teknik simak bebas libat cakap, si peneliti datang ke tempat kegiatan yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik simak bebas libat cakap ini, peneliti mendengarkan penutur berbicara sambil menyimak tiap bahasa yang digunakan. Teknik ini digunakan dengan dasar pemikiran bahwa perilaku bahasa hanya dapat benar-benar dipahami jika peristiwa berbahasa itu berlangsung dalam situasi yang sebenarnya yang berada dalam konteks yang lengkap. Kemudian peneliti rekam tuturan-tuturan bahasa yang diperoleh dari responden. Teknik rekam ini akan diambil data-data yang diperlakukan untuk dianalisis selanjutnya sesuai dengan teori yang ada. Rekaman ini berfungsi untuk melengkapi kegiatan menyediakan data yang lengkap. Teknik rekam dapat membantu dalam pencatatan (transkripsi) data yang diperoleh. Teknik rekam dilakukan dengan menggunakan handphone. Rekaman digunakan untuk mengambil data tentang campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia oleh mahasiswa baru PataniThailand dalam pembelajaran bahasa Indonesiadi IAIN Tulungagung.

3. Teknik wawancara

Menurut Riyanto (2010:82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Menurut Afifuddin (2009:131) wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.

Wawancara ini digunakan untuk mencari faktor penyebab terjadinya campur kode dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam lisan oleh mahasiswa baru Pattani Thailand di IAIN Tulungaung . Wawancara ini dilakukan kepada seorang mahasiswa.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Data yang sudah didapat ditranskripsikan. Kegiatan memindahkan data dari bahasa lisan ke tulisan disebut transkripsi. Transkripsi digunakan untuk merialisasi hasil rekaman agar dapat dipilih-pilih sesuai dengan kategori yang relevan. Kalau mahasiswa baru PataniThailand di IAIN Tulungagung berbahasa Melayu Patani atau bahasa lain diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
2. Data yang telah ditranskripsikan berupa kata dan frase diklasifikasikan,dianalisis, dan diinterpretasikan.

3. Data yang telah dianalisis, diinterpretasikan, dan kemudian disimpulkan.